

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Pada pasien diabetes melitus di RSUD Bangli mayoritas menerapkan mekanisme koping adaptif yaitu sebanyak 23 orang (76,7%).
2. Pasien diabetes melitus di RSUD Bangli menerapkan mekanisme koping adaptif pada dewasa akhir dengan rentang usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 10 orang (83,3%).
3. Berdasarkan jenis kelamin perempuan cenderung lebih banyak menerapkan mekanisme koping adaptif, yang menunjukkan sebanyak 15 orang (78,9%).
4. Pasien diabetes melitus yang menempuh pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi cenderung menerapkan mekanisme koping adaptif yaitu sebanyak 11 orang (84,6%) pendidikan menengah dan pendidikan tinggi sebanyak 8 orang (66,7%).
5. Bekerja atau tidaknya pasien DM di RSUD Bangli tetap menerapkan mekanisme koping adaptif, yang bekerja sebanyak 17 orang (70,8%) dan yang tidak bekerja sebanyak 6 orang (100%).
6. Hasil penelitian ini menunjukkan subjek yang memiliki riwayat penyakit lama menderita DM < 5 tahun menerapkan mekanisme koping adaptif yaitu sebanyak 17 orang (70,8%).

#### **B. Saran**

##### **1. RSUD Bangli**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pelayanan kesehatan pada pasien

diabetes melitus dan digunakan sebagai bahan acuan untuk tetap memperhatikan kesehatan psikis pasien diabetes melitus selain kesehatan fisiknya.

## **2. Peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian mengenai mekanisme coping dan pengumpulan data dapat dilakukan lebih lama lagi.